

ABSTRAK

Seno Adi Prayitno (01071170155)

HUBUNGAN ANTARA MAKRONUTRIENT DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA MAHASISWA/I PRE KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xvi + 65 halaman : 5 gambar, 8 tabel, 3 bagan, 4 lampiran)

Permasalahan mahasiswa terkait nutrisi terutama asupan makronutrien dapat mempengaruhi status kesehatannya. Mahasiswa/i biasanya, mendapatkan makanan yang tersedia disekitaran universitas saja. Jika asupan makronutrien yang didapat tidak sesuai dengan kebutuhan, maka dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada remaja. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan status asupan nutrisi dan kesehatan remaja secara umum adalah Indeks Massa Tubuh (IMT). Kesehatan remaja memerlukan perhatian untuk menunjang kesehatan dan kualitas generasi selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan desain potong lintang kemudian dianalisis dengan metode analitik komperatif kategorik tidak berpasangan dengan *Chi-Square*. Subjek penelitian ini melibatkan 112 mahasiswa/i fakultas kedokteran universitas pelita harapan dengan rentang usia 18-24 tahun. Asupan makronutrien dinilai dengan formulir *Food Recall* 24 dan *Food Frequency Questionnaire*, Indeks Massa Tubuh (IMT) dihitung menggunakan Timbangan digital dan microtoise lalu dikategorikan berdasarkan IMT yang didapat. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh makronutrient lemak $p < 0,001$ yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara makronutrient lemak dengan IMT. Tidak ada hubungan antara makronutrient karbohidrat dengan indeks massa tubuh, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara makronutrient protein dengan IMT.

KATA KUNCI: Makronutrient, indeks massa tubuh,

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN THE MACRONUTRIENT WITH THE BODY MASS INDEX FOR PRE CLINICAL STUDENTS FACULTY OF MEDICINE PELITA HARAPAN UNIVERSITY

Student problems related to nutrition especially macronutrient intake can affect their health status. Students usually have food that is available around the university. If the macronutrient intake that is obtained does not fulfill the needs, it can inhibit optimal growth and development in adolescents. The indicator that can be use to describe the status of adolescent nutrition and health in general is the Body Mass Index (BMI). Adolescent health requires attention to support the health and quality of the next generation of the nation.

This study using primary data collected by cross sectional design and then analyzed by an unpaired comparative analytic method. The subjects of the study were 112 adolescent students ,18-24 years old, of the medical faculty of the University of Pelita Harapan,. Macronutrient intake is assessed using the Food Recall 24 and Food Frequency Questionnaire forms. Body Mass Index (BMI) is calculated using microtoise and scales and then categorized based on the BMI obtained. Chi Square-test results obtained that macronutrient fat $p < 0.001$ which indicates there is significant relation between fat macronutrient and IMT. There is no correlation between macronutrient carbohydrate and body mass index, and there is no correlation between macronutrient protein and body mass index.

KEYWORDS: *Macronutrient, body mass index*